

**PENGARUH PENDEKATAN SAINTIFIK DAN PARTISIPASI
SISWA TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR SISWA KELAS
X BISNIS DARING DAN PEMASARAN PADA MATA
PELAJARAN DASAR-DASAR PEMASARAN
DI SMK NEGERI 13 MEDAN**

Serina Betsella Br Tarigan¹, Randeska Manullang²
Pendidikan Bisnis, Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Medan
e-mail : serinabetsella9@gmail.com , randeska@unimed.ac.id

ABSTRACT

The level of learning activeness among Grade X students in the Online Business and Marketing program at SMK Negeri 13 Medan in the subject of Marketing Fundamentals is still conventional and passive, characterized by lecture-dominated teaching and minimal active student participation during the learning process. Therefore, it is necessary to implement a more varied model that can enhance students' learning activeness more effectively. This study aims to determine the influence of the scientific approach on the learning activeness of Grade X students in Online Business and Marketing at SMK Negeri 13 Medan. The sample used in this study consisted of 36 students, with a one-group pretest-posttest research design. Based on the paired samples t-test data analysis, the significance value (Sig) was 0.000 and the t-count was 11.717. These results show that the significance value of $0.000 < 0.05$ and the t-count of $11.717 > 1.690$, thus it can be concluded that the first hypothesis is accepted. This means there is a significant difference resulting from the implementation of the Scientific Approach on students' learning activeness in the Marketing Fundamentals subject for Grade X Online Business and Marketing students at SMK Negeri 13 Medan. The difference in scores between the pretest and posttest was 17.22. From the Coefficientsa test results, the variable of Student Participation (X2) obtained a significance value of 0.000 and a t-count of 4.845. This indicates that $\text{Sig} = 0.000 < 0.05$ and $\text{t-count} > \text{t-table}$ ($4.845 > 1.690$). Therefore, hypothesis H2 is accepted, and it can be concluded that Student Participation (X2) partially has a positive and significant effect on Learning Activeness (Y) of Grade X Online Business and Marketing students at SMK Negeri 13 Medan. Based on the table, the R^2 value is 0.408. This means that the influence of Student Participation (X2) on the variable of Learning Activeness in the Marketing Fundamentals subject for Grade X students in the Online Business and Marketing program at SMK Negeri 13 Medan is 40.8%.

Keywords: Student Participation, Scientific Approach, Learning Activeness

ABSTRAK

Tingkat keaktifan belajar siswa kelas X Bisnis Daring Dan Pemasaran pada mata pelajaran dasar-dasar pemasaran di SMK Negeri 13 Medan masih bersifat konvensional dan pasif, dengan dominasi ceramah serta minimnya partisipasi aktif siswa selama proses pembelajaran sehingga diperlukannya penerapan model yang lebih variatif dan mampu meningkatkan keaktifan belajar siswa dengan lebih baik lagi. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendekatan saintifik terhadap keaktifan belajar siswa kelas X Bisnis daring dan pemasaran di SMK Negeri 13 Medan. Jumlah sampel yang digunakan didalam penelitian ini adalah berjumlah 36 siswa, dengan desain penelitian *one group pretest posttest*. Berdasarkan pengujian data pada *uji paired samples t-test* diketahui nilai Sig adalah sebesar 0,000 dan nilai t_{hitung} sebesar 11,717. Berdasarkan nilai tersebut diketahui bahwasannya nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} > 1,690$, sehingga oleh karena itu dapat ditarik kesimpulan bahwa Hipotesis pertama diterima, artinya terdapat perbedaan yang signifikan pada Pendekatan Saintifik terhadap Keaktifan Belajar Siswa kelas X Bisnis Daring dan Pemasaran pada mata pelajaran dasar-dasar pemasaran di SMKN 13 Medan dengan selisih peningkatan antara Pretest dan posttest adalah sebesar 17,22. Diketahui hasil uji *Coefficientsa* Variabel Partisipasi Siswa (X_2) memperoleh nilai sig sebesar 0,000 dan nilai t_{hitung} sebesar 4,845. Hal ini menunjukkan bahwa sig $0,000 < 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,845 > 1,666$). Dengan demikian, maka H_2 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa Partisipasi Siswa (X_2) secara parsial berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Keaktifan Belajar (Y) Siswa Kelas X Bisnis Daring dan Pemasaran SMK Negeri 13 Medan. Berdasarkan tabel diatas, diperoleh bahwa R^2 sebesar 0,408. Dengan demikian hasil ini menunjukkan bahwa Pengaruh Partisipasi Siswa (X_2) Terhadap Variabel Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Dasar-Dasar Pemasaran Kelas X Jurusan Bisnis Daring dan Pemasaran SMK Negeri 13 Medan adalah sebesar 40,8%

Kata kunci : Partisipasi Siswa, Pendekatan Saintifik, dan Keaktifan Belajar

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah perjalanan yang dirancang dengan penuh kesadaran untuk membantu peserta didik menemukan dan mengasah kemampuan mereka, agar kelak menjadi sosok yang bijak, berkepribadian kuat, dan mampu berkontribusi sesuai harapan masyarakat. Menurut Mulyasa (2022), pendidikan berfungsi sebagai sarana pemberdayaan potensi peserta didik, baik secara intelektual, moral, maupun spiritual. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menyatakan Pendidikan merupakan intervensi yang dirancang secara sadar untuk menciptakan proses pembelajaran aktif, di mana peserta didik diberi ruang untuk mengembangkan potensi spiritual, kemampuan regulasi diri, kapasitas intelektual, nilai-nilai moral, dan keterampilan praktis yang mendukung fungsi sosial.

Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi (Kemdikbudristek, 2022), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dirancang untuk menyiapkan peserta didik agar memiliki keahlian tertentu yang dibutuhkan dunia kerja, dengan menekankan pada keseimbangan antara aspek akademik dan vokasional. Pendekatan ini diperkuat melalui Kurikulum Merdeka yang memberikan keleluasaan pada sekolah untuk menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri (DUDI), serta mendorong penguatan karakter melalui Profil Pelajar Pancasila. Senada dengan itu, Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah, Abdul Mu'ti (2025), menyatakan bahwa SMK adalah kunci

untuk mencetak generasi yang tidak hanya siap kerja tetapi juga mampu menciptakan lapangan kerja sendiri melalui pengembangan kompetensi kewirausahaan dan sertifikasi keahlian. Hal ini menegaskan bahwa lulusan SMK perlu dibekali dengan keterampilan teknis dan karakter wirausaha agar mampu bersaing di era global.

Menurut Nurhadi (2021), pembelajaran adalah proses sadar yang melibatkan interaksi antara peserta didik, pendidik, dan sumber belajar dalam ruang yang dirancang untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Dalam konteks SMK, pembelajaran harus melampaui penguasaan teori dan berfokus pada penguatan keterampilan vokasional yang sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan industri. Sejalan dengan arah Kurikulum Merdeka, pendekatan pembelajaran perlu mengintegrasikan prinsip pembelajaran yang berpusat pada siswa, berbasis proyek dan masalah, serta membentuk karakter melalui Profil Pelajar Pancasila sebagai fondasi transformasi sosial. (Kemdikbudristek, 2022).

Menurut Hosnan (2014), pembelajaran di abad ke-21 sebaiknya mengikuti pendekatan ilmiah yang melibatkan proses mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengomunikasikan. Melalui tahapan ini, peserta didik diajak untuk berpikir secara kritis, menciptakan ide-ide kreatif, bekerja sama dengan teman, dan menyampaikan gagasan mereka dengan jelas dan percaya diri. Menurut Nugroho dan Sari (2023), peran guru sebagai fasilitator memungkinkan siswa untuk lebih terlibat dalam diskusi, praktik langsung, serta

mengaitkan materi pembelajaran dengan situasi nyata di lapangan, sehingga meningkatkan keterampilan dan kesiapan kerja siswa secara optimal.

Suyanto (2017) menekankan bahwa pendidikan di SMK harus berfungsi sebagai sarana pemberdayaan peserta didik dengan kompetensi profesional yang relevan, agar mereka mampu bersaing secara adil di pasar kerja yang semakin kompetitif. Dalam program keahlian Bisnis Daring dan Pemasaran, mata pelajaran Dasar-Dasar Pemasaran berperan penting dalam membangun pemahaman konseptual dan keterampilan praktis yang dibutuhkan untuk beradaptasi dan berkontribusi dalam dunia bisnis yang dinamis.

Menurut Nugroho dan Sari (2022), keaktifan siswa dalam pembelajaran masih menjadi tantangan utama terutama dalam penerapan pendekatan pembelajaran konvensional. Situasi ini mungkin muncul akibat terbatasnya diversifikasi strategi pembelajaran serta rendahnya partisipasi aktif siswa dalam aktivitas belajar yang dirancang untuk membangun makna dan pemahaman secara mendalam. Menurut Hamzah B. Uno (2011), rendahnya keaktifan siswa dalam belajar dapat berdampak langsung pada motivasi belajar dan hasil belajar mereka. Jika siswa tidak dilibatkan secara aktif, maka proses internalisasi pengetahuan pun menjadi kurang optimal, sehingga tujuan pembelajaran sulit tercapai secara maksimal.

B. Metode Penelitian

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 13 Medan beralamat di Jln. Seruwai Dermaga No 257, Sei mati, Kec.Medan Labuhan, Kota Medan, Sumatera Utara 20252.

Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2025/2026, tepatnya pada bulan Juni 2025, di SMK Negeri 13 Medan. Subjek penelitian adalah siswa kelas X program keahlian Bisnis Daring dan Pemasaran (BDP).

Populasi Dan Sampel

Populasi Penelitian

Berdasarkan definisi dari Sugiyono (2022), populasi adalah sekumpulan objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu, ditentukan oleh peneliti sebagai dasar pengambilan kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 72 siswa kelas X Bisnis Daring dan Pemasaran di SMK Negeri 13 Medan, yang menjadi fokus kajian. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada Tahun Ajaran 2025/2026, penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 13 Medan, tepatnya di kelas X Bisnis Daring dan Pemasaran yang berlokasi di Jl. Seruwai No.257, Sei Mati, Kecamatan Medan Labuhan, Kota Medan, Sumatera Utara. Penelitian ini menggunakan pendekatan semi eksperimen dengan melibatkan dua kelas sebagai sampel, yang masing-masing menerima perlakuan yang sama. Total jumlah siswa yang menjadi sampel adalah 72 orang.

Dalam penelitian yang dilakukan di kelas X Bisnis Daring dan Pemasaran SMK Negeri 13 Medan Tahun Ajaran 2025/2026, siswa dibagi ke dalam dua kelompok pembelajaran: kelompok kontrol dengan pendekatan konvensional dan kelompok eksperimen

dengan pendekatan saintifik. Untuk mengukur keaktifan belajar siswa, peneliti menggunakan dua metode evaluasi. Yang pertama adalah angket berisi 20 pernyataan untuk menilai partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Yang kedua adalah soal esai sebanyak lima butir, yang diberikan sebelum dan sesudah perlakuan, guna mengidentifikasi pengaruh pendekatan saintifik terhadap keaktifan belajar siswa,.

Deskripsi Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian

Sebelum materi dan model pembelajaran Pendekatan Saintifik digunakan sebagai bahan penelitian terlebih dahulu dilakukan validasi materi dan media dengan meminta penilaian dari guru di SMK Negeri 13 Medan yakni sebagai validator materi. Tim validator ahli pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tim Validator Bahan Ajar

No	Nama	Keterangan
1	Validator	Validator Materi/ Bahan Ajar

Sumber: Peneliti, 2025

Adapun aspek yang dinilai dalam validasi oleh tim validator ahli adalah aspek kelayakan isi materi Instrument Penelitian. Instrument penilaian validator pada kelayakan model pembelajaran Pendekatan Saintifik penelitian ini dapat dilihat pada Tabel dibawah ini.

Tabel 4. 2

Insturmen Penilaian Kelayakan Isi Materi Pengaruh Pendekatan Saintifik Keaktifan Belajar Siswa.

No	Aspek	Indikator	Nomor Butir
1	Aspek Kelayakan Isi Materi	Kesesuaian Isi Bahan ajar dengan RPP	1,2,3
		Materi Keakuratan Materi	4,5,6,7
		Referensi Materi	8,9,10
2	Aspek Kelayakan Penyajian	Teknik Penyajian	1,2,3
		Penyajian Aplikasi belajar	4,5
		Penyajian Aplikasi instrument test	6,7,8
3	Aspek Kelayakan Bahasa	Lugas	1,2,3
		Komunikatif	4,5
		Keruntutan dan Keterpaduan	6,7
		Penggunaan Isitilah, simbol dan ikon	8,9,10
		Penggunaan Isitilah, simbol dan ikon	

Sumber: Diolah Peneliti, 2025

Tahap berikutnya setelah pengumpulan data adalah menghitung skor rata-rata guna menentukan bobot masing-masing tanggapan dari validator. Proses ini menggunakan rumus analisis yang bertujuan untuk menilai sejauh mana tanggapan tersebut mencerminkan validitas dan kesesuaian instrumen penelitian. (Ismail, 2018).

$$\text{Hasil} = \frac{\text{Rata-Rata Skor}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100\%$$

Hasil uji validasi dari masing-masing indikator pada aspek penilaian yang dilakukan oleh dua validator ahli

pada media ini dapat dilihat pada Tabel dibawah ini.

Nilai Validasi Bahan Ajar

Instrumen	Aspek			Rata-rata	Keterangan
	Materi	Penyajian	Bahasa		
Matери	92	92	90	91,3	Sangat layak

Sumber: Diolah Peneliti, 2025-

Temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa penerapan pendekatan saintifik secara signifikan memengaruhi keaktifan belajar siswa pada kelas X Bisnis Daring dan Pemasaran SMK Negeri 13 Medan. Pendekatan ini mendorong siswa untuk lebih aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran melalui tahapan ilmiah yang sistematis.

D. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang mengkaji pengaruh pendekatan saintifik dan partisipasi siswa terhadap keaktifan belajar siswa kelas X Bisnis Daring dan Pemasaran pada mata pelajaran Dasar-Dasar Pemasaran di SMK Negeri 13 Medan, dapat ditarik kesimpulan bahwa pendekatan saintifik memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan keaktifan belajar. Hal ini menegaskan bahwa penerapan metode pembelajaran berbasis saintifik efektif dalam mendorong partisipasi aktif siswa selama proses belajar berlangsung. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji *paired samples t-test* yang menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dengan thitung 11,717 lebih besar dari ttabel 1,690. Hasil

tersebut menegaskan bahwa hipotesis pertama diterima, di mana penerapan pendekatan saintifik mampu meningkatkan keterlibatan siswa secara nyata dalam proses pembelajaran. Selisih rata-rata skor sebesar 17,22 antara hasil pretest dan posttest memperlihatkan bahwa setelah menggunakan pendekatan saintifik, siswa menjadi lebih aktif dalam mengamati, menanya, mencoba, menalar, serta mengomunikasikan materi yang dipelajari. Dengan demikian, siswa tidak lagi hanya mendengarkan penjelasan guru secara pasif, melainkan terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran yang interaktif.

Selanjutnya, penelitian ini juga membuktikan bahwa partisipasi siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap keaktifan belajar. Hasil uji t parsial menunjukkan bahwa nilai thitung sebesar 9,433 lebih besar dari ttabel 1,666 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian hipotesis kedua diterima, yang berarti semakin tinggi partisipasi siswa dalam pembelajaran maka semakin meningkat pula keaktifan belajar mereka. Partisipasi aktif tersebut tampak dari keterlibatan siswa dalam diskusi, keberanian menyampaikan pendapat, mengajukan pertanyaan, serta keseriusan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru. Hal ini menunjukkan bahwa ketika siswa ikut berperan secara langsung dalam proses pembelajaran, maka mereka terdorong untuk lebih fokus, bertanggung jawab, dan memiliki rasa percaya diri yang lebih kuat.

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi, partisipasi siswa memberikan kontribusi sebesar 56% terhadap keaktifan belajar, sedangkan sisanya 44% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun partisipasi siswa memiliki peran yang besar, terdapat pula aspek lain seperti motivasi belajar, metode yang digunakan guru, ketersediaan media pembelajaran, serta lingkungan kelas yang dapat memengaruhi tingkat keaktifan siswa.

Apabila dikaitkan dengan kondisi awal sebelum penelitian, di mana sebagian besar siswa masih menunjukkan keaktifan yang rendah seperti enggan bertanya, jarang berdiskusi, serta kurang berpartisipasi dalam kegiatan kelas, maka hasil penelitian ini membuktikan bahwa penerapan pendekatan saintifik dan peningkatan partisipasi siswa mampu memberikan perubahan positif. Siswa yang sebelumnya cenderung pasif dapat terdorong untuk lebih aktif ketika guru menggunakan pendekatan pembelajaran yang variatif dan melibatkan mereka secara langsung.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa pendekatan saintifik dan partisipasi siswa merupakan dua variabel yang saling bersinergi dalam mendorong peningkatan keaktifan belajar. Implementasi prosedur saintifik yang terstruktur, disertai dengan keterlibatan aktif peserta didik, terbukti menciptakan dinamika kelas yang lebih komunikatif, menyenangkan, dan bermakna. Situasi ini secara langsung mendukung pencapaian kompetensi

pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Dasar-Dasar Pemasaran di SMK Negeri 13 Medan.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh dari penelitian ini, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Secara khusus untuk para guru diharapkan terus mengoptimalkan penerapan pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran. Guru perlu memberikan ruang yang lebih besar bagi siswa untuk bertanya, berdiskusi, dan menyampaikan pendapat sehingga partisipasi siswa dapat meningkat secara merata pada setiap indikator.
2. Secara khusus untuk para siswa diharapkan lebih berani dalam mengajukan pertanyaan saat menghadapi kesulitan dan lebih aktif dalam diskusi kelompok. Hal ini penting karena hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek bertanya masih berada pada kategori terendah dibandingkan indikator lainnya.
3. Secara khusus untuk para peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti variabel lain yang berhubungan dengan keaktifan belajar siswa, seperti motivasi belajar, gaya belajar, maupun penggunaan media pembelajaran inovatif, sehingga hasil penelitian ke depan semakin komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ayu Kristiana, E. W. (2017). partisipasi pembelajaran siswa dalam pembelajaran dengan classroom Rules. *Journal of Education Research and Evaluation, 1* , 67-72.
- Budiasih, D. R. (2016, Desember). Penerapan pendekatan saintifik untuk meningkatkan keaktifan siswa pada pembelajaran IPA di kelas V. *Jurnal pendidikan guru sekolah dasar, 1 No 1*.
- Christiana purbawati, I. E. (2020, Desember). Tingkat partisipasi siswa sekolah menengah pertama dalam pembelajaran daring di masa pandemi covid-19. *Jurnal Ilmiah Kependidikan, 11 No 1*.
- Dr. Agus Pahrudin, M. ,. (2019). *Pendekatan Saintifik Dalam Implementasi, Kurikulum 2013*. Lampung.
- Dr. Aldof Bastian, M. R. (2022). *Model Pendekatan Pembelajaran*. (M. Sri Wahyuni, Ed.) Pekanbaru: Cv. Adanu Abimata.
- Dr. HM. Musfiqon, M. (2015). *Pendekatan Pembelajaran Saintifik*. Nizamia Learning Center Sidoarjo.
- Dr. I Wayan Suja, M. (2019, November). Pendekatan saintifik dalam pembelajaran. 1-9.
- Dra. Siti Hajerah Hasyim, M. S. (2019). *Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Akuntansi*. Makassar: Global Research and Consulting Institute (Global-RCI).
- Dwinda Nur Khodijah, M. H. (2016, November). upaya meningkatkan partisipasi dan hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe think pair share di kelas mia, sman muaro jambi. *Jurnal EduFisika, Vol 01, No 02*, 46-54.
- Eka Rosmitha, M. Y. (2022, Februari). Peran Guru dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa melalui media pembelajaran. *Jurnal Educience (JES), 9 No 2*, 583-591.
- Fathiya Eka Putri, F. A. (2019, November). hubungan antara gaya belajar dan keaktifan belajar matematika terhadap hasil belajar siswa. *Riset pendidikan Matematika, 2*, 83-88.
- Fitri Barokah, D. M. (2021). Analisis terhadap partisipasi belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di MTsN 2 Garut. *Riset Pendidikan agama Islam, 1 no 1*, 15-20.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Edisi 9. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Hasanah, Z. (2021, April). Model pembelajaran kooperatif dalam menumbuhkan keaktifan belajar siswa. *Studi Kemahasiswaan, 1*, 1-13.
- Hilda1, L. (2015). pendekatan saintifik pada proses pembelajaran. *Jurnal Darul 'Ilmi Vol. 03, No. 01 Januari 2015, Vol 15*, 69-84.
- I Made Tegeh, N. L. (2019, September). Hubungan antara motivasi belajar dan keaktifan belajar dengan hasil

- belajar IPA Siswa kelas V SD. *Jurnal IKA, 17 No 2*, 150-170.
- Ikhlas, A. (2020, Desember). pengaruh penerapan pendekatan saintifik terhadap hasil belajar matematika siswa kelas Viii smp pada materi teorema pythagoras. *vol 1 no 7, vol 1*, 1395-1406.
- Indriyani Khitijah Sri Rejeki, J. W. (2024). Peningkatan keaktifan belajar melalui penerapan model problem based Learning dalam kegiatan pembelajaran pada siswa kelas II. *Jurnal Review Pendidikan dan pengajaran*, 5267-5272.
- Ira Puspita, Z. A. (n.d.). Hubungan antara motivasi belajar dan partisipasi siswa dengan hasil belajar pada mata pelajaran matematika. *Teknologi pendidikan, program studi tekonoigi pendidikan, 4*.
- Ketut sudarma, E. M. (n.d.). Pengaruh motivasi, disiplin, dan partisipasi siswa dalam pembelajaran terhadap prestasi belajar akuntansi. *pendidikan ekonomi, 2*, 165-184.
- Lestari, D. A. (2015). Pendekatan Saintifik dalam pembelajaran tematik untuk meningkatkan keterampilan bertanya siswa. *3*, 66-78.
- Liana, D. (2020). Berpikir kritis melalui pendekatan saintifik. *6 No 1*, 15-27.
- Linda Septika Sari, S. A. (n.d.). Pengaruh pendekatan saintifik terhadap presetasi belajar matematika ditinjau dari keaktifan siswa. *Prosiding seminar nasional Etnomatnesia*.
- Moch. Agus Krisno Budiyanto, L. W. (2016). Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran di Pendidikan Dasar di Malang. *Proceeding Biology*